



www.mg.co.id

## Kapolda Metro Perintahkan Anak Buah Segera Petakan Titik Kemacetan di Jakarta

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menyoreti kemacetan lalu lintas yang kerap terjadi di sejumlah ruas jalan di Ibu Kota, Jakarta. Dia memerintahkan jajaran Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya agar segera memetakan ulang titik-titik kemacetan di Jakarta.

Perintah ini disampaikan Fadil dalam video rapat bersama pejabat utama Polda Metro Jaya yang diunggah di akun Instagram resmi @KapoldaMetroJaya.

"Kemacetan kemacetan itu Pak Rusdi, tolong diidentifikasi. Jadi cari di mana titik-titik yang selalu macet, tetapi dianggap menjadi sebuah kebiasaan," ujar Fadil saat memberikan penjelasan kepada Wadir Lantas Polda Metro Jaya AKBP Rusdy Pramana, dikutip Rabu (6/7).

Fadil menjelaskan, beberapa lokasi yang hampir setiap hari menjadi titik macet adalah kawasan Jalan Suryo dan Jalan Senopati, Jakarta Selatan. Padahal, lanjut Fadil, kemacetan di dua ruas jalan tersebut dapat diurai oleh petugas. Sebab, kemacetan bukan hanya disebabkan oleh peningkatan volume

kendaraan yang melintas.

Kondisi tersebut disebabkan oleh banyaknya mobil yang parkir sembarangan di bahu jalan, bahkan di jalur pejalan kaki hingga mengganggu aktivitas warga.

"Sebenarnya macet itu bisa diurai. Contoh di sepanjang Jalan Suryo dan sepanjang Jalan Senopati," kata Fadil.

"Kalau bisa setiap hari diderek itu mobil yang parkir (sembarangan) di depan. Kalau perlu ada posko lalu lintas bersama DLLAJR di situ itu," katanya.

Fadil memerintahkan jajaran Dit Lantas Polda Metro Jaya menderek setiap mobil yang parkir sembarangan di bahu jalan dan pedestrian di kawasan tersebut.

"Saya akan mulai lihat hari ini sampai ke depan. Saya mau Anda taruh mobil derek di situ, Anda taruh anggota di situ," ungkap Fadil.

Begitu ada yang parkir sembarangan, 'Tarik! Begitu saja caranya. Macet kok dibiarkan,' katanya menegaskan. ● lus

## Polisi Identifikasi Proyektil Peluru yang Menerjang Kaki Warga Cilincing di Rumahnya

JAKARTA (IM) - Polisi telah mengamankan proyektil peluru yang menerjang kaki kiri Nurhasanah (26), warga Jalan Swadaya V Kalibaru Barat, RT 10 RW 06, Kelurahan Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara.

"Proyektil sudah diamankan, lagi diidentifikasi," ujar Kepala Unit Reserse Kriminal Polsek Cilincing AKP Alex Chandra, kepada wartawan, Rabu (6/7).

Proyektil itu tidak menancap di kaki korban, namun ditemukan satu meter dari lokasi korban duduk.

"Ini masih kami periksa juga. Jadi belum bisa kami simpulkan peluru nyasar, karena masih butuh pendalaman lagi," tutur Alex.

Terkait kasus ini pihak kepolisian sudah memeriksa enam saksi yang saat kejadian berada di sekitar lokasi. Kendati demikian, belum ada saksi yang mengaku mendengar suara tembakan saat kejadian.

"Suara letusan saja belum ada (saksi yang ngomong)," kata Alex.

Sebelumnya, Alex mengatakan, korban menderita luka pada jari manis kaki kiri. "Lukanya lecet, (kakinya) berdarah," ujar Alex saat dikonfirmasi, Selasa

(5/7) kemarin.

Peristiwa dugaan peluru nyasar ini terjadi pada Minggu (3/7), sekitar pukul 23.00 WIB. Saat itu korban yang akrab disapa Anah sedang bersantai di depan kamar di lantai dua rumahnya. Ketika sedang duduk di depan pintu kamarnya, Anah dikagetkan oleh suara seperti lampu pecah.

"Dia lagi duduk-duduk doang, sudah mau tidur kira-kira jam 11-an (malam). Bunyi suara lampu mau pecah, langsung kena kaki, langsung dia menjerit, nangis," kata tante korban, Santi (42).

Suara bak lampu pecah itu berasal dari langit-langit kamar korban yang berbalut asbes. Seketika setelah suara kembang terdengar, korban merasakan sakit di jari kakinya yang juga mengeluarkan darah. Saat itu, korban sedang bersama suami dan anaknya.

Ketika melihat sang istri kesakitan, suami Anah langsung mencari-cari sekeliling dan mendapatkan sebuah benda besi yang diduga peluru.

"Suaminya nyari dapatnya kayak selongsong besi, kayak peluru rakitan. Yang kena jari kakinya," ucap Santi. ● lus

IDN/ANT



## KASUS PENCABULAN TERHADAP SANTRI WATI

# Polisi Tak akan Turuti Kiai Jombang yang Minta Anaknyanya Tidak Ditangkap

Jika MSAT tak menyerahkan diri, polisi akan jemput paksa tersangka, yang merupakan putra pengasuk ponpes Shiddiqiyah, Jombang.

JOMBANG (IM) - Polisi menegaskan tak akan menghentikan upaya penangkapan terhadap DPO kasus pencabulan santriwati, Moch Subchi Azal Tsani (MSAT) alias Mas Bechi (42). Meskipun Pengasuh Ponpes Shiddiqiyah, Jombang, Kiai Muhammad Mukhtar Mukthi menolak menyerahkan putranya, namun polisi menegaskan tak menutup kemungkinan akan menjemput paksa Bechi.

Sebelumnya, upaya Polda Jatim menangkap Bechi di Ponpes Majma' al Bachroin Hubbul Wathon Minal Imran Shiddiqiyah, Desa Losari, Ploso, Jombang, diawali dengan negosiasi pada Minggu (3/7) malam. Kapolres Jombang AKBP Moh Nurhidayat ditunjuk menjadi negosiasi dan bertemu langsung dengan Kiai Mukhtar. Sebagaimana dalam video yang beredar, negosiasi malam

itu tidak membuahkan hasil bagi pihak kepolisian. Karena, Kiai Mukhtar menolak menyerahkan putranya, Bechi, kepada polisi. Ia menilai putranya menjadi korban fitnah dalam kasus pencabulan santriwati tersebut. Ia pun meminta polisi tidak memaksakan diri menangkap putranya.

Nurhidayat menjelaskan, pernyataan Kiai Mukhtar dalam negosiasi tersebut bukanlah sebuah nasihat bagi dirinya maupun Polri. Saat itu, ia berusaha maksimal bersikap sopan di hadapan ulama. Sehingga ia duduk sembari mengangguk-anggukkan kepala mendengarkan pernyataan Kiai Mukhtar.

"Harapan Mbah Yai (Kiai Mukhtar), itu keinginan, bukan

nasihat bagi kami. Kami punya pola sendiri dalam penegakan hukum. Mohon maaf kami tidak akan menurut permintaan-permintaan yang menabrak hukum sendiri. Karena negara sudah ada konstruksi hukum yang harus kita jalankan," jelasnya kepada wartawan, Selasa (5/7).

Nurhidayat menegaskan, penegakan hukum terhadap kasus pencabulan santriwati dengan tersangka Bechi terus berjalan. Menurutnya, rangkaian proses hukum dalam kasus ini, hingga upaya penangkapan tersangka Bechi bukanlah kriminalisasi terhadap Ponpes Shiddiqiyah.

"Harapan kami proses hukum ini harus jalan. Makanya kamiimbau saudara MSAT menyerahkan diri demi harkatibimas di Jombang. Bisa ke polres untuk kami antar atau langsung ke polda," tegasnya.

Jika Bechi tidak bersedia menyerahkan diri, kata Nurhidayat, tak menutup kemungkinan Polda Jatim akan menjemput paksa putra Pengasuh Ponpes Shiddiqiyah tersebut. Ia juga mengimbau masyarakat tidak melindungi tersangka kasus pencabulan santriwati itu jika tak ingin terkena sanksi pidana.

"Bisa jadi (MSAT) dijemput paksa, tinggal menunggu momentum saja. Bisa jemput paksa yang kedua atau bagaimana, polda nanti yang menjawab. Ketika jemput paksa terjadi ya kami berharap warga tidak provokasi," imbaunya.

Penanganan kasus pencabulan terhadap santriwati ini telah diambil alih Polda Jatim sejak Januari 2020, saat itu, Bechi juga ditetapkan sebagai tersangka. Dua tahun berselang, berkas perkara pencabulan yang diduga dilakukan Bechi terhadap santriwati dinyatakan lengkap (P21)

## Bareskrim Polri Kebut Pemberkasan Kasus Robot Trading DNA Pro

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri tengah kebut pemberkasan kasus investasi bodong robot trading DNA Pro.

"Saat ini penyidik masih melakukan pemberkasan untuk pemenuhan P-19 dari Kejaksaan," kata Kepala Bagian Pencerangan Divisi Humas Polri, Kombes Nurul Azizah kepada awak media, Jakarta, Rabu (6/7).

Nurul mengatakan, dalam perampungan berkas ini, Bareskrim sudah pernah mengirim berkas penyidikan dalam perkara tersebut. "Sudah satu kali kirim berkas (kasus DNA Pro)," ujar Nurul.

Sebelumnya, Polri mengumumkan status daftar pencarian irang (DPO) tiga tersangka kasus investasi bodong robot trading DNA Pro. Mereka adalah Fauzi alias Daniel Zii (DZ), Ferawati (FE), dan Devin alias Devinata Gu-

nawan (DG).

Dalam kasus ini, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim telah menetapkan 14 orang sebagai tersangka dalam kasus dugaan robot trading skema ponzi DNA Pro.

Dari 14 tersangka, 11 di antaranya telah ditangkap dan ditahan oleh polisi. Sementara tiga orang lainnya saat ini masih dalam proses pengejaran. Mereka diduga kabur keluar negeri. ● lus



KAPOLDA METRO JAYA BUKA PENYULUHAN HUKUM  
Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran membuka acara Penyuluhan Hukum tentang Implementasi Pengawasan Melekat berdasarkan Perpres No. 2 Tahun 2022 dikaitkan dengan Pelanggaran Disiplin dan Kode Etik Profesi Polri, di Gedung BPMJ, Rabu (6/7).

## Bareskrim Kerahkan Tim Dalam Temuan 43 Kg Kokain di Kepri

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri mengerahkan tim terkait temuan 43 Kilogram (Kg) di kawasan pantai di Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau, beberapa hari lalu.

"Saya sudah dilaporkan oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Kepri tentang penemuan kokain tersebut dan saya sudah kirim tim asistensi dari Dit Tipidnarkoba Bareskrim untuk membantu mencari pelakunya," kata Direktur Tindak Pidana Narkoba

Bareskrim Polri Brigjen Krisno Siregar saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (6/7).

Informasinya bahwa paket narkoba tersebut diduga dibuang oleh jaringan narkoba. Modus seperti itu tak hanya ditemukan di Indonesia, namun juga di beberapa negara lain.

Polisi belum dapat memastikan jaringan yang terlibat dalam pembuangan 43 Kg kokain tersebut. Penyidikan, kata Krisno, masih berlangsung sehingga memerlukan waktu.

"Analisa kami bahwa wilayah laut Indonesia telah dijadikan sebagai lintasan bagi kapal pengangkut kokain dari source country dan membuangnya di perairan Indonesia kemudian diambil oleh kapal jemput. Kemungkinan untuk dibawa ke negara tujuan," ujar Krisno.

Sebelumnya, jajaran Polres Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau, menyita narkotika jenis kokain, Jumat 1 Juli 2022 malam. Barang yang belum diketahui pemiliknya tersebut diduga terbawa arus dan hanyut memasuki perairan Kepulauan Anambas.

Kapolres Kepulauan Anambas, AKBP Syafrudin Semidang Sakti mengatakan, awalnya seorang warga yang mencari barang bekas di Pantai Tunjuk, Kecamatan Jemaja melihat bungkus plastik besar berwarna hitam. Akut curiga, warga tersebut memanggil Babinsa Jemaja. ● lus

**LARUTAN PENYEGAR**  
RASA STRAWBERI  
RASA JAMBUR  
INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com  
www.facebook.com/larutanpenyegar  
@capbadak\_id

**GRC board**  
Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com